

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS BERITA MENGUNAKAN MODEL *APTITUDE TREATMENT INTERACTION (ATI)*

Lesi Anggraini
Institut Teknologi Pagar Alam
Jln. Masik Siagim No.75 Kel. Karang Dalo Kec. Dempo Tengah Kota Pagar Alam
lesianggrainiayra@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran ATI dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII.A menulis teks berita di SMP Negeri 4 Pagar Alam. Metode penelitian ini menggunakan PTK. Tindakan yang dilakukan adalah penerapan model pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) dengan tahap persiapan, impementasi tindakan, tinjauan dan gambaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada tes awal nilai rata-rata siswa hanya mencapai 58,6 atau hanya 9 orang yang tuntas, sedangkan pada siklus 1 nilai rata-rata sebesar 75,94. Selanjutnya nilai siswa pada siklus 2 cukup baik, yaitu lebih dari 85% siswa mendapat nilai $\geq 8,0$ dan perolehan rata-rata mencapai 81,78 yaitu meningkat sebesar 97,2% ketuntasan klasikal. Sementara itu, secara individu nilai siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya. Meskipun pada akhir evaluasi masih ada satu orang siswa yang mendapat nilai $< 7,0$.

Kata kunci: *menulis, teks berita, aptitude treatment interaction (ATI).*

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of the ATI learning model in improving the ability of class VIII.A students to write news texts at SMP Negeri 4 Pagar Alam. This research method uses CAR. The action taken is the application of the Aptitude Treatment Interaction (ATI) learning model with the stages of preparation, implementation of actions, reviews and descriptions. This research was conducted in 2 cycles. In the initial test, the average score of students only reached 58.6 or only 9 people completed, while in cycle 1 the average score was 75.94. Furthermore, the value of students in cycle 2 was quite good, ie more than 85% of students got a score of 8.0 and the average acquisition reached 81.78, which was an increase of 97.2% classical completeness. Meanwhile, individual student scores have increased each cycle. Even though at the end of the evaluation there was still one student who scored < 7.0 .

Keywords: *writing, news text, aptitude treatment interaction (ATI).*

I. PENDAHULUAN

Proses belajar akan menghasilkan perubahan dalam ranah kognitif, peningkatan kompetensi, serta pemilihan dan penerimaan secara sadar terhadap nilai, sikap, apresiasi dan perasaan, serta kemauan untuk merespon sesuatu rangsangan. Tahap belajar terdiri tiga yaitu, penjelasan, perubahan, dan penilaian.

Melakukan kegiatan belajar sendiri dalam lingkungan yang alamiah kecenderungan mempunyai dampak lebih baik. Setiap anak memiliki tingkat

kecerdasan yang berbeda, untuk itu kemampuannya dalam memecahkan masalah/persoalan yang dihadapi tidak mungkin sama. Dari pemantauan di lapangan kemampuan siswa terdapat perbedaan dalam setiap kelas. Perbedaan setiap siswa dalam pembelajaran harus diberikan pemahaman agar tercapainya hasil belajar yang maksimal sehingga guru harus mampu memilih model pembelajar yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen, yaitu

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan sangat erat hubungannya dengan cara beraneka ragam. Menurut Tarigan, 1994:8 menyatakan “menulis suatu proses kegiatan menuntut pengalaman waktu, kesempatan, latihan, keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis”.

Berdasarkan wawancara di lapangan peneliti dengan guru bahasa Indonesia SMP 4 Pagar Alam diperoleh gambaran bahwa siswa sebagian besar kurang bersungguh-sungguh dalam menulis teks berita sehingga hasilnya tergolong tidak sesuai harapan. Menurut guru nilai rata-rata ulangan bahasa Indonesia siswa masih di bawah standar KKM pelajaran menulis 75 hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan belum efektif dan rendahnya hasil belajar. Untuk itu, harus adanya perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pembaruan dalam menentukan pembelajaran yang tepat mempunyai dampak untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Siswa yang mempunyai kemampuan berbeda hendaknya diberikan perlakuan yang efektif dengan menggunakan model pembelajaran *ATI*. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *ATI* dalam meningkatkan kemampuan siswa VIII.A menulis teks berita SMP N. 4 Pagar Alam.

Model pembelajaran *ATI* terdiri dari kelompok siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah (Arsyad, 2010). Setiap kelompok diberikan perlakuan yang cocok personalitasnya. Untuk kelompok kemampuan tinggi mendapatkan perlakuan belajar mandiri, kelompok sedang diberikan pemberian tugas dan kelompok rendah diberikan perlakuan khusus berupa pembelajaran pengulangan dan bimbingan yang diberikan di luar jam pelajaran. Implementasi model *ATI* mampu menangani siswa dengan kemampuan yang berbeda sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

2. METODE

Penelitian tindakan kelas dapat melalui refleksi diri dalam memecahkan masalah dari berbagai tindakan yang terencana dalam kondisi nyata serta mengkaji setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2011: 26). Penelitian *action research* dilakukan dengan perbaikan mutu praktik di kelas. Penelitian ini berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas bukan pada silabus, materi dan lain-lainnya ataupun hasil belajar. Penelitian ini dilakukan pada siswa sebanyak 36 orang di SMP N. 4 Pagar Alam tepatnya Jalan Masik Siagim No.75 Kel. Karang Dalo Kec. Dempo Tengah Pagar Alam.

Tahap-tahap dalam *ATI* yaitu persiapan, implementasi tindakan, peninjauan, dan gambaran. Pembelajaran dilakukan dengan melaksanakan pengukuran, mengelompokkan siswa, memberikan perlakuan. Pengelompokkan dibagi tiga, yaitu: (1) kelompok siswa kemampuan tinggi perlakuan yang diberikan belajar mandiri dengan menggunakan buku-buku yang relevan; (2) kelompok siswa kemampuan sedang diberikan pembelajaran reguler atau konvensional; dan (3) kelompok siswa kemampuan rendah diberikan berupa pembelajaran dalam bentuk *re-teaching* dan *tutorial*.

Pengumpulan data dilakukan secara observasi dan tes berupa pengamatan secara langsung kegiatan pembelajaran oleh peneliti. Perhitungan nilai setiap komponen dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah deskriptor yang tampak}}{\text{Jumlah deskriptor maksimum}}$$

Nilai rata-rata setiap dapat dipersentasekan dengan rumus:

$$\% \text{ Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah nilai rata-rata tiap pertemuan}}{\text{Jumlah pertemuan}} \times 100$$

Analisis data tes diuraikan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Standar skor hasil

Skor belajar	hasil	Kategori
0-34		Sangat rendah
35-54		Rendah
54-64		Sedang
65-84		Tinggi
85-100		Sangat tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus pertama dan kedua dilaukan pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan tes pra siklus, tes tersebut berupa kegiatan menulis teks berita

dengan tema sesuai keinginan siswa. Berdasarkan hasil tes dilakukan pembagian kelompok siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Setelah pengelompokan siswa yang dilakukan berdasarkan pendekatan metode *ATI* kepada siswa, selanjutnya akan dilakukan penilaian ulang kemampuan menulis siswa.

Hasil tes pra siklus siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *ATI* serta menentukan kelompok siswa berdasarkan hasil tes pra siklus yang diperoleh siswa, sedangkan untuk perhitungan masing-masing skor berdasarkan aspek penilaian dapat di lihat tabel 2

Tabel 2. Hasil tes pra siklus

No	Nama Siswa	Skor	Kelompok		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	Ades	80	✓		
2	Beben	60		✓	
3	Celi	40			✓
4	Dedi	50		✓	
5	Erma	90	✓		
6	Fera	40			✓
7	Gino	50		✓	
8	Hera	80	✓		
9	Ima	40			✓
10	Jemi	40			✓
11	Kelly	80	✓		
12	Lina	80	✓		
13	Mia	60		✓	
14	Nora	50		✓	
15	Oshin	60		✓	
16	Pandu	50		✓	
17	Dandi	60		✓	
18	Ermi	50		✓	
19	Fir	50		✓	
20	Gandi	40			✓
21	Has	60		✓	
22	Jay	50		✓	
23	Kim	50		✓	
24	Lily	50		✓	
25	Mely	90	✓		
26	Narti	50		✓	
27	Amina	60		✓	
28	Beti	60		✓	
29	Cayla	60		✓	
30	Desmi	90	✓		
31	Erni	40			✓
32	Faza	20			✓
33	Gasi	80	✓		
34	Hamid	90	✓		
35	Sinta	60		✓	

36	Zebri	50		✓	
		2110	9	20	7
	Nilai Rata-Rata	58,61			

Tabel 3. Pengelompokan siswa

Skor	F	FX	FX ²
20	1	20	400
40	6	240	9600
50	11	550	27500
60	9	540	32400
80	5	400	32000
90	4	360	32400
	N=36	∑ fX = 2110	∑ fX² = 134300

$$Mean = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2110}{36} = 58,61$$

Mencari SD (Standar Deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{134.300}{36} - \left[\frac{2110}{36}\right]^2}$$

$$= \sqrt{3730,5 - 3435,1}$$

$$= \sqrt{295,5}$$

$$= 17,18$$

Kelompok tinggi (1) => (mean + SD)
 = 58,61 + 17,18
 = > 75,79 (9 orang)

Kelompok sedang (2) => (mean – SD) sampai (mean + SD)
 = (58,61 – 17,18) (58,61 + 17,18)
 = 41,43 – 75,79 (20 orang)

Kelompok rendah (3) => (mean – SD)
 = 58,61 – 17,18
 = <41,43 (7 orang)

Pelaksanaan Siklus 1

Tabel 4. Hasil tes menulis siklus 1

No	Nama Siswa	Skor Menulis Teks Berita	Kelompok		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	Ades	83	✓		
2	Beben	75	✓		
3	Celi	65		✓	
4	Dedi	77	✓		
5	Erma	90	✓		
6	Fera	65		✓	
7	Gino	74	✓		
8	Hera	87	✓		
9	Ima	65		✓	
10	Jemi	72	✓		
11	Kelly	85	✓		
12	Lina	87	✓		
13	Mia	64		✓	
14	Nora	67		✓	
15	Oshin	74	✓		
16	Pandu	72	✓		
17	Dandi	75	✓		

18	Ermi	77	✓		
19	Fir	72	✓		
20	Gandi	64		✓	
21	Has	75	✓		
22	Jay	77	✓		
23	Kim	72	✓		
24	Lily	65		✓	
25	Mely	90	✓		
26	Narti	64		✓	
27	Amina	77	✓		
28	Beti	68		✓	
29	Cayla	75	✓		
30	Desmi	95	✓		
31	Erni	69		✓	
32	Faza	70	✓		
33	Gasi	90	✓		
34	Hamid	92	✓		
35	Sinta	87	✓		
36	Zebri	78	✓		
	Jumlah Nilai	2734			
	Nilai Rata-Rata	75,94	26	10	

Hasil siklus tes 1 nilai siswa meningkat dari tes awal yaitu 58,61 menjadi 75,94 dengan persentase ketuntasan 72,2 % dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 orang mencapai KKM yaitu 75,00.

Refleksi Siklus 1

Hasil refleksi pada siklus 1, guru melakukan perbaikan perlakuan untu meningkatkan hasi siwa pada siklus selanjutnya. Perbaikan rencana tindakan siklus 2 yaitu: (1) memberikan motivasi dengan mengulas kambali materi sebelumnya, selantnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; (2) menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran; (3) membagikan contoh teks berita yang disertai gambar; (4) guru menugaskan siswa untuk untuk menulis kembali isi yang terdapat dalam berita tersebut berdasarkan unsur 5W+1H; (5) guru melihat hasil pekerjaan siswa dan memberikan pengarahan kepada kelompok rendah; (6) siswa menyunting hasil pekerjaan temannya dan memberikan komentar dari hasil pekerjaan temannya tersebut; (7) siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk mendapatkan nilai sebagai nilai tugas pertemuan pertama.

Pelaksanaan Siklus 2

Proses pembelajaran siklus 2

adalah kelompok tinggi, langkah-langkah yang dilakukan pertama, guru menjelaskan yang harus dilakukan oleh kelompok tinggi berdasarkan model pembelajaran *ATI*. Kedua, siswa membaca buku paket yang sudah dibagikan oleh observer. Ketiga, siswa menyelesaikan soal atau tugas dari buku paket berdasarkan arahan yang sudah diberikan. Keempat, siswa bergabung dengan kelompok sedang dan rendah untuk membahas soal atau tugas yang sudah dikerjakan. Kelima, siswa menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok sedang dan rendah untuk disunting bersama guru. Selama kelompok tinggi mengerjakan modul yang sudah diberikan, observator mengobservasi aktivitas siswa sesuai pada lembar yang telah disediakan. Dari hasil ini terlihat peningkatan dibandingkan pada siklus 1.

Siklus 2 Kegiatan Siswa Kelompok Tinggi

Berdasarkan kelompok tinggi dengan jumlah 9 orang siswa, untuk masing-masing komponen terdiri dari 3 deskriptor. **Komponen 1**, skor maksimum berjumlah 27 dalam catatan ke-9 orang siswa telah mengikuti proses pembelajaran. **Komponen 2**, skor maksimum berjumlah 24 dalam catatan ke-7 orang siswa telah bersikap positif

siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan 2 orang siswa yang tidak bersikap positif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. **Komponen 3**, skor maksimum berjumlah 27 dalam catatan ke-9 orang siswa mempunyai minat dalam belajar menulis teks berita dengan model *ATI*. **Komponen 4**, skor maksimum berjumlah 24 dalam catatan ke-9 orang siswa aktif dalam proses pembelajaran, dan 3 orang siswa tidak tampak untuk dapat mengemukakan pendapat terhadap masalah yang ada. **Komponen 5**, skor maksimum berjumlah 27 dalam catatan ke-9 orang siswa serius dan tanggung jawab dalam mengerjakan soal.

Pada kelompok sedang dan rendah, pembelajaran yang dilakukan yaitu, pertama, guru memberikan motivasi dengan mengulas materi sebelumnya, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kedua, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *ATI*, guru membagikan contoh teks berita yang disertai gambar, kemudian guru menugaskan siswa untuk untuk menulis kembali isi yang terdapat dalam berita tersebut berdasarkan unsur *5W+1H*. Ketiga, guru melihat hasil pekerjaan siswa dan memberikan pengarahan kepada kelompok rendah. Keempat, siswa menyunting hasil pekerjaan temannya dan memberikan komentar dari hasil pekerjaan temannya tersebut. Kelima, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk mendapatkan nilai sebagai nilai tugas pertemuan pertama. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observator melakukan observasi.

Kegiatan Siswa Kelompok Sedang dan Rendah pada Siklus 2

Sebanyak 27 orang siswa kelompok sedang dan rendah untuk masing-masing komponen terdiri dari 3 deskriptor. **Komponen 1**, skor maksimum

berjumlah 73 dalam catatan ke-27 orang siswa telah mengikuti proses pembelajaran, seperti membawa alat tulis, 23 orang siswa membawa buku catatan, 4 orang siswa tidak membawa buku catatan, 23 orang siswa membawa buku pelajaran bahasa Indonesia, 4 orang siswa tidak membawa buku catatan bahasa Indonesia. **Komponen 2**, skor maksimum berjumlah 67 dalam catatan ke-25 orang siswa datang tepat waktu, 2 orang siswa tidak datang tepat waktu, 21 orang siswa berada di kelas dengan duduk rapi dan tenang, 6 orang siswa tidak tampak duduk dengan rapi dan tenang di dalam kelas, 21 orang siswa tidak lagi mengerjakan pekerjaan lain, 6 orang siswa masih mengerjakan pekerjaan lain. **Komponen 3**, skor maksimum berjumlah 56 dalam catatan ke-24 orang siswa memperhatikan penjelasan guru, 3 orang siswa tidak memperhatikan pekerjaan guru, 20 orang siswa mencatat materi yang disampaikan setelah guru menjelaskan, 7 orang siswa tidak mencatat materi yang disampaikan setelah guru menjelaskan, 12 orang siswa bertanya mengenai materi yang kurang jelas, 15 orang siswa tidak aktif dalam bertanya. **Komponen 4**, skor maksimum berjumlah 47 dalam catatan ke-13 orang siswa berani mengajukan pertanyaan, 14 orang siswa tidak berani mengajukan pertanyaan, 13 orang siswa berani mengemukakan pendapatnya, 14 orang siswa tidak mengemukakan pendapatnya, 21 orang siswa tidak takut berinteraksi dengan guru, 6 orang siswa masih takut untuk berinteraksi dengan guru. **Komponen 5**, skor maksimum berjumlah 73 dalam catatan ke-25 orang tekun dalam mengerjakan soal, 2 orang tidak tekun dalam mengerjakan soal, 24 orang siswa mengerjakan semua butir soal sampai selesai, 3 orang siswa tidak mengerjakan semua butir soal sampai selesai, 24 orang siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, 3 orang siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tabel 5. Hasil tes menulis siklus 2

No	Nama Siswa	Skor Menulis Teks Berita	Kelompok		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	Ades	87	✓		
2	Beben	85	✓		
3	Celi	68		✓	
4	Dedi	85	✓		
5	Erma	95	✓		
6	Fera	70	✓		
7	Gino	85	✓		
8	Hera	95	✓		
9	Ima	70	✓		
10	Jemi	78	✓		
11	Kelly	90	✓		
12	Lina	95	✓		
13	Mia	70	✓		
14	Nora	72	✓		
15	Oshin	80	✓		
16	Pandu	80	✓		
17	Dandi	85	✓		
18	Ermi	85	✓		
19	Fir	80	✓		
20	Gandi	70	✓		
21	Has	80	✓		
22	Jay	82	✓		
23	Kim	75	✓		
24	Lily	72	✓		
25	Mely	95	✓		
26	Narti	70	✓		
27	Amina	80	✓		
28	Beti	75	✓		
29	Cayla	85	✓		
30	Desmi	95	✓		
31	Erni	72	✓		
32	Faza	75	✓		
33	Gasi	95	✓		
34	Hamid	95	✓		
35	Sinta	88	✓		
36	Zebri	85	✓		
	Jumlah Nilai	2944			
	Nilai Rata-Rata	81,78	35	1	

Refleksi Siklus 2

Kegiatan siklus 2 dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, hasil siswa mengalami peningkatan yaitu siswa dapat berpikir kritis untuk mencari kebenaran yang terdapat dalam teks berita berdasarkan 5W+1H, meskipun masih terdapat kesalahan penulisan, seperti tanda baca, penggunaan bahasa baku, serta siswa masih sulit mencari kosakata yang lain sehingga masih sering menggunakan kata penghubung yang sama tiap kalimat.

Pada penulisan teks berita, yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu, yaitu siswa tidak memiliki kesempatan untuk menyunting hasil pekerjaan temannya karena waktu yang

tersedia habis di luar kelas.

Dilihat dari aktivitas siswa, pada siklus 2 sudah mulai berani berinteraksi mengajukan serta menjawab pertanyaan guru. Kelompok tinggi sudah mulai terbiasa dengan posisinya, sementara kelompok sedang dan rendah terlihat sangat antusias dan berlomba untuk mendapat nilai yang lebih baik. Siswa tidak lagi melakukan pekerjaan lain dan mulai fokus dengan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil tes pada siklus 2 persentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 95,0% dengan nilai rata-rata 85. Namun, siklus 2 ini masih terdapat 1 orang siswa yang masih memperoleh nilai < dari 70. Setelah siklus

2 dilaksanakan, untuk melihat peningkatan yang lebih signifikan maka diadakan tes akhir. Terdapat peningkatan kemampuan dalam menulis teks berita setelah diterapkannya metode pembelajaran *ATI*. Berdasarkan hasil tes pada akhir model pembelajaran *ATI*,

presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 97%. Setelah tes akhir dilaksanakan, 1 orang atau 2,9% siswa yang belum tuntas. Peningkatan nilai siswa dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Persentase peningkatan ketuntasan nilai rata-rata tiap siklus

Siklus	Nilai Rata-rata	% Ketuntasan	Jumlah Siswa Tuntas
TO	58,61	25%	9
S1	75,94	72,2%	26
S2	81,78	97,2%	35

Tabel 7. Deskripsi data observasi

Siklus ke	Kelompok	Jumlah Deskriptor Maksimum	Jumlah Deskriptor yang Tampak pada Komponen ke:				
			1	2	3	4	5
1	1	27	27	23	25	24	27
	2 dan 3	81	61	56	44	21	60
2	1	27	27	24	27	24	27
	2 dan 3	81	73	67	56	47	73

Tabel 8. Nilai Kemunculan pada Setiap Komponen Observasi

Siklus Ke:	Kelompok	Nilai Kemunculan Deskriptor pada Komponen ke:				
		1	2	3	4	5
1	1	1,00	0,85	0,92	0,88	1,00
	2 dan 3	0,75	0,69	0,54	0,25	0,74
2	1	1,00	0,88	1,00	0,88	1,00
	2 dan 3	0,90	0,82	0,69	0,58	0,90

Tabel 9. Nilai Rata-rata dari Deskriptor yang Tampak untuk Siklus I dan Siklus II

Siklus Ke	Nilai Rata-rata Deskriptor yang Tampak pada Komponen ke:				
	1	2	3	4	5
1	0,87	0,77	0,73	0,56	0,87
2	0,95	0,85	0,84	0,73	0,95
Jumlah	1,82	1,62	1,57	1,29	1,82

Persentase aktifitas serta keaktifan siswa proses pembelajaran dalam setiap komponen dapat dihitung dengan cara membagi jumlah nilai rata-rata deskriptor yang tampak untuk setiap pertemuan dengan banyaknya pengamatan yang dilakukan kemudian dengan 100%. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungannya:

Peninjauan terdiri dari kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, sikap positif dalam mengikuti proses pembelajaran, minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *ATI*, Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan keseriusan dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan soal/latihan dengan

jumlah nilai rata-rata deskriptor yang tampak, banyaknya pengamatan, persentase aktivitas dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *ATI* sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini terlihat dari hasil akhir pembelajaran siswa di kelas dibandingkan hasil belajar menggunakan metode konvensional. Metode *ATI* dapat mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya dan diberikan perlakuan tidak sama karena disesuaikan. Pengimplementasian metode ini tidak

hanya terpaku dengan pelajaran bahasa Indonesia saja tetapi juga dengan pelajaran lain. Metode ini fokus pada proses pembelajaran langsung pada masing-masing kelompok. Dari metode ini secara langsung terlihat dari keaktifan siswa. Metode ini juga harus dilengkapi modul dan buku-buku sebagai penunjangnya. Durasi waktu perlu diperhatikan agar apa yang disampaikan tercapai dengan maksimal.

Pembelajaran Inovatif-Progresif.
Jakarta: kencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, S. dkk. 2002. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan Pengajaran*. Jogjakarta: CAPS.
- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djojoseduroto, kinayati. & M.L.A, Sumaryati. 2010. *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa & Sastra*. Bandung: NUANSA.
- Djuanda, D. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Pradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Penanda Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Suryosubroto, S. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model*